



Peningkatan Kualitas Produk UMKM Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Aceh Barat

Rismaja Putra

Program Studi Manajemen Industri Akademi Teknik Indonesia Cut Mutia, Medan- Indonesia

Corresponding author: jissho@yahoo.com

ARTICLE INFO

Article history
Received :
Accepted :
Published :

Kata Kunci:

SDM;
Pelatihan;
Produk.

Keyword:

Human Resources;
Training;
Products.

ABSTRAK

Covid -19 telah membawa dampak resesi perekonomian Indonesia secara keseluruhan termasuk kabupaten Aceh Barat. Pemerintah Kabupaten Aceh Barat dalam hal pemulihan ekonomi mengambil kebijakan untuk membangkitkan kembali para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) para pelaku Usaha Mikro, tujuannya untuk peningkatan kualitas produksi, manajerial, dan akses pemasaran demi kesejahteraan masyarakat. pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian campuran kuantitatif dan kualitatif, dimana analisis terhadap daya beli masyarakat terhadap produk Usaha mikro makanan kue di kota meulaboh. Pelatihan ini ditujukan kepada para pelaku Usaha Mikro. Dan dari hasil pelatihan, peserta dapat membuat produk makanan kue yang berkualitas dan bernilai jual tinggi sebagai snack dan oleh-oleh produksi chiri kas daerah kabupaten Aceh Barat. Dengan pengetahuan, skill dan pengalaman yang di dapat dari pelatihan, peserta pelatihan mampu bersaing dengan UMKM dari daerah lain serta dapat meningkatkan kesejahteraan para peserta pelatihan dan perekonomian daerah di kabupaten Aceh Barat.

ABSTRACT

Covid-19 has had a recessionary impact on the Indonesian economy as a whole, including the West Aceh district. The West Aceh Regency Government, in terms of economic recovery, has adopted a policy to revive Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) through Human Resources (HR) Development for Micro Enterprises, with the aim of improving the quality of production, managerial and marketing access for the welfare of the community. In this research, a mixed quantitative and qualitative research method was used, where the analysis of people's purchasing power for cake food micro-enterprise products in the city of Meulaboh was analyzed. This training is aimed at Micro Business actors. And from the results of the training, participants can make cake food products that are of high quality and have high selling value as snacks and souvenirs produced by chiri cash in the West Aceh district. With the knowledge, skills and experience gained from the training, training participants are able to compete with UMKM from other regions and can improve the welfare of the training participants and the regional economy in West Aceh district.

PENDAHULUAN

Dampak dari Covid-19 telah membawa perekonomian negara Indonesia ke resesi ekonomi. Dapat dilihat dimana Pertumbuhan ekonomi nasional yang cenderung negative. Dan mulai sedikit adanya peningkatan mulai tahun 2020 secara perlahan-lahan hingga tahun ini. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh transaksi atau daya beli dari rumah tangga, belanja pemerintah dan sektor lainnya. Untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional, dan dapat tumbuh dengan baik pemerintah melakukan 3 (tiga) kebijakan utama yaitu peningkatan konsumsi dalam negeri (demand), peningkatan aktivitas dunia usaha (*supply*) serta menjaga stabilitas ekonomi dan ekspansi moneter. Ketiga kebijakan tersebut harus mendapat dukungan dari Kementerian/Lembaga, pemerintah daerah, BUMN/BUMD, pelaku usaha, dan masyarakat. Dalam hal ini pemerintah kabupaten Aceh Barat, untuk mencapai sasaran dan tujuan tersebut melalui kelompok penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK) perlu membuat kebijakan untuk meningkatkan produksi makanan yang dihasilkan dari para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui program pelatihan. Sinergisitas yang baik dan erat dengan instansi terkait, baik itu dengan Universitas, Akademi atau lembaga lainnya swasta atau pemerintah perlu di jalin bersama demi dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan serta keahlian dan pendampingan secara professional kepada peserta pelaku UMKM demi kesejahteraan Masyarakat.

Dampak dari covid-19 yang sangat dirasakan adalah oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang juga berpengaruh turunnya ekonomi nasional. Dalam hal ini dapat kita pahami bersama bahwa peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian nasional. Kota Meulaboh merupakan kota transit wilayah barat dan selatan Aceh sejak masa penjajahan. Dengan letak yang strategis ini, masyarakat yang transit pemerintah daerah melihat ini satu peluang dalam meningkatkan dan pemulihan ekonomi pasca covid-19, yang selama ini berperan sebagian besar jenis Usaha Mikro yang belum begitu banyak dan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, yang selama ini hanya untuk kebutuhan konsumen lokal. Melalui pelatihan dan kerjasama dengan universitas, Akademi, dan lembaga lainnya, diharapkan Usaha Mikro bisa naik kelas menjadi Usaha Menengah. Untuk melihat tentang pengaruh pelatihan terhadap pengembangan SDM, beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan memberikan pengaruh signifikan dalam pengembangan SDM guna meningkatkan kinerja organisasi (Melvin, Adlofina, & Genita, 2016; Yosep, 2016; Sulaefi, 2017). Untuk itu Pentingnya dilakukan pelatihan, selama ini yang menjadi permasalahan yang menyebabkan kurang berkembangnya Usaha Mikro, selain modal usaha juga kualitas dan kontinuitas produksi, akses pemasaran, packaging product, kualitas Sumber Daya Manusia pelaku Usaha Mikro di bidang manajerial, keuangan dan produksi.

Pelatihan dapat dilakukan dengan masa dan waktu dengan jumlah tertentu, sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan penelitian ini, lebih di tekankan pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia Pelaku Usaha Mikro terutama pada bidang manajerial, kualitas produksi dan akses pemasaran. Dilihat rendahnya Pendidikan dan Masih minimnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan para peserta pelatihan, untuk itu perlu diberikan edukasi. umumnya para pelaku Usaha Mikro bergerak di bidang produksi kue basah, berupa kue jajanan pasar dan Roll Cake. Hasil pelatihan memperlihatkan bahwa pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dan teknik dalam menyusun perencanaan bisnis yang berguna bagi peningkatan produktivitasnya. (www.researchgate.net. jan29, 2020). Baik itu kue jajanan pasar maupun Cake, yang selama ini hanya dapat di jual di pasar atau di pinggir jalan saja, dengan ditingkatkan kualitas bahan baku kue tersebut dapat di jual di minimarket, untuk kebutuhan perkantoran baik pemerintah maupun swasta serta sebagai oleh-oleh ciri khas daerah. Dengan sudah ditingkatkannya kualitas produk dan inovasi pada packaging produk, sasaran utama pemasaran dapat dilakukan melalui dengan menggunakan medsos dan dengan mendapat dukungan penuh dari pemerintah daerah melalui dinas terkait, seperti dinas perindustrian, pariwisata dll secara masif. melalui program pelatihan, para pelaku Usaha Mikro di Aceh Barat dapat memberikan ransangan dan gairah baru untuk dapat bersaing dengan Usaha Mikro yang lainnya baik yang ada di provinsi Aceh maupun Nasional.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Mixed methods research atau metode campuran kuantitatif dan kualitatif, dimana analisis terhadap daya beli masyarakat terhadap produk UMKM makanan kue di kota Meulaboh sebagai snack dan oleh-oleh produk daerah kabupaten Aceh Barat. Teknik pengumpulan data dalam metode penelitian campuran ini adalah dengan Teknik Wawancara dimana teknik wawancara tersebut dilakukan sebagai proses untuk memperoleh keterangan dalam memenuhi tujuan penelitian, yang dilakukan dengan cara tanya jawab dan bersifat kualitatif. Teknik pendekatan untuk menyelidiki masalah yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dan pasar dengan mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif dan kualitatif secara ketat sebagai jawaban atas

pertanyaan penelitian, dan mengintegrasikan atau “mencampur” dua bentuk data dalam desain penelitian tujuannya untuk menghasilkan yang baru dan lebih lengkap wawasan atau pemahaman daripada apa yang mungkin diperoleh dari data kuantitatif atau kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan (*development*) merupakan fungsi operasional kedua dari manajemen personalia. Pengembangan karyawan atau pimpinan Usaha Mikro di Aceh Barat perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Setiap personel usaha mikro dituntut agar dapat bekerja efektif, efisien, kualitas dan kuantitas pekerjaannya dengan baik sehingga daya saing pelaku usaha mikro semakin besar. Untuk materi praktek, dilakukan demonstrasi pelatihan pembuatan kue, yaitu kue jajanan pasar dan roll cake. Adapun materi yang berkaitan dengan pengembangan SDM selama pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan para pelaku usaha mikro menyangkut hal-hal sebagai berikut .

Produktivitas kerja,

Dengan pengembangan, produktivitas kerja karyawan akan meningkat kualitas dan kuantitas produksi semakin baik, karena *technical skill, human skill, dan managerial skill* karyawan semakin baik.

Efisiensi.

Tujuannya untuk meningkatkan efisiensi tenaga, waktu, bahan baku, dan mengurangi ausnya mesin-mesin. Pemborosan berkurang, biaya produksi relatif kecil sehingga daya saing perusahaan semakin besar.

Pelayanan,

Untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik dari karyawan kepada pelanggan perusahaan, karena pemberian pelayanan yang baik merupakan daya tarik yang sangat penting bagi rekanan-rekanan perusahaan bersangkutan

Konseptual.

Manajer semakin cakap dan cepat dalam mengambil keputusan yang baik, karena *technical skill, human skill, dan managerial skill*-nya lebih baik.

Kepemimpinan.

Kepemimpinan seorang manajer akan lebih baik, *human relation*-nya lebih luwes, motivasinya lebih terarah sehingga pembinaan kerja sama vertikal dan horizontal semakin harmonis

Konsumen.

Pengembangan karyawan akan memberikan manfaat yang lebih baik bagi masyarakat konsumen karena mereka akan memperoleh barang atau pelayanan yang lebih bermutu. Langkah-langkah untuk mengembangkan Usaha: Menentukan Harga Sesuai dengan Kualitas. Meningkatkan kualitas produk yang lebih baik. Memilih sistem promosi yang efektif. Inovasi dalam usaha. Mengenali kompetitor produk yang sejenis. Bekerjasama dengan jasa perbangkan untuk suntikan modal usaha. Meningkatkan promosi Evaluasi.

Akses Pemasaran

Konsep pemasaran ini memiliki 4 elemen utama yang dikenal dengan istilah konsep marketing 4P yaitu Product (Produk), Price (Harga), Place (Tempat), dan Promotion (Promosi).

Product (Produk)

Ada 4 hal yang menjadi penentuan dalam hal produksi adalah sebagai berikut. Bahan baku. Bahan baku yang dipakai berasal dari produksi daerah Aceh Barat dengan kualitas terbaik. Proses Produksi .Sistem produksi dilakukan di ruangan yang higienis, suhu ruangan yang cukup, peralatan yang standar, sanitasi yang baik, lingkungan yang bersih serta hasilnya sesuai dengan standar SNI. Penyimpanan Penyimpanan produk kue dan roll cake di simpan di suhu ruang dalam wadah yang tertutup rapat dan di chiller pada lemari es. Distribusi Dalam distribusi produk ada dua jenis strategi yang dilakukan, diantaranya, Distribusi langsung: produsennya menjual langsung produk kue kepada pelanggan. Yaitu dengan membuka toko online dan offline yang bisa di pesan langsung oleh customer. Distribusi tidak langsung: dapat di distribusikan kue yang sudah dibuat ke agen dan nantinya agen akan menjual.

Price (Harga)

Cara Menetapkan Harga Jual Menghitung semua biaya, mulai dari modal, biaya produksi, biaya promosi, hingga distribusi. Efisiensi dalam Memberi Diskon. Harga yang Realistis. Mengetahui Harga Kompetitor.

Place (Tempat)

Berikut ini ada beberapa hal yang perlu di perhatikan sebelum menentukan tempat usaha sebagai rekomendasi untuk usaha kuliner. Lokasi yang sesuai dengan demografis Konsumen. Lokasi yang strategis dan daerah keramaian. Akses ke lokasi yang mudah dan lancar. Lingkungan yang bersih dan yaman

Promotion (Promosi)

Dalam memperkenalkan produk yang sudah jadi kepada konsumen agar efektif, ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan dan mencapai target penjualan adalah sebagai berikut. Membuat dokumen berupa izin usaha (NIB), label halal dan BPOM. Membuat Website usaha yang Responsif Promosi di Sosial Media. (FB, IG). Promosi di Konten Marketing. Mengikuti bazar yang diadakan oleh pemerintah daerah atau instansi lainnya. Mengadakan Kontes Online.

Kualitas Produksi

Untuk meningkatkan kualitas produk, ada dua jenis kue yang menjadi bahan praktek pada pelatihan ini, yaitu jenis kue jajanan pasar dan roll cake. Untuk kue jajanan pasar ada 5 jenis (kroket, kue ku, lapis pepe, dan ombak rindu) dan untuk roll cake ada 2 rasa (rasa coklat dan rasa kacang). Jenis Produk kue yang dihasilkan adalah sebagai berikut:



Ombak Rindu



Kroket



Kue Ku



Lapis Pepe



Roll Cake

Penjelasan dan Langkah Kerja

Terlebih dahulu dijelaskan pengetahuan tentang peralatan yang dipakai, resep, bahan baku, cara pembuatan dan distribusi serta Higienis produk yang dihasilkan. Penyampaian materi ini selama 2 (dua) Jam dan demonstrasinya 3 (tiga) jam serta 8 (delapan) jam untuk melakukan praktek langsung setiap peserta dengan dibagi 4 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang dan dengan jumlah peserta pelatihan diikuti oleh 20 orang pelaku usaha Mikro di Aceh Barat. Setiap kelompok ditunjuk satu orang sebagai ketua, ini tujuannya untuk memudahkan dalam koordinasi baik dengan instruktur maupun sesama peserta pelatihan. Setelah semua peserta memahami langkah kerja, selanjutnya praktek pembuatan kue dapat dilakukan, begitulah seterusnya sampai semua kue jadi. Selama proses pembuatan, didampingi oleh instruktur sambil mendapat bimbingan dan arahan sesuai petunjuk. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar setiap peserta mendapatkan pengetahuan, skill serta pengalaman yang maksimal dari instruktur. Peserta pelatihan merasakan manfaat dan puas karena pengetahuan, skill serta pengalaman yang diperoleh dengan yakin dapat di pertanggungjawabkan dan di aplikasikan setelah pelatihan ini nantinya.

KESIMPULAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sulit berkembang di Indonesia sangat berkaitan dengan produk, dimana produk yang dihasilkan tak sesuai dengan kebutuhan pasar. Tentunya tugas dan peranan pemerintah baik pusat maupun daerah sangat menentukan dan dibutuhkan. Untuk meningkatkan produk UMKM sangat berkaitan dengan kemampuan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)-nya, sangat berkaitan dengan rendahnya pendidikan dan skill yang dimiliki. Kemampuan untuk bersaing dan berinovasi menjadi rendah. Dengan adanya inisiatif dan kebijakan pemerintah daerah dengan melibatkan lembaga Pendidikan tinggi sudah sangat tepat. Melalui kerjasama penelitian dan pelatihan yang dilakukan kepada para pelaku usaha mikro di Aceh Barat dapat membantu dan menjadi solusi dalam peningkatan jalannya perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan untuk pengembangan SDM para pelaku usaha mikro merupakan suatu strategi yang efektif dan tepat yang harus dilakukan. Melalui pelatihan para pelaku usaha mikro di Aceh Barat mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara mendapatkan modal usaha, akses pemasaran, packaging product dan manajerial serta skill peningkatan kualitas produk. Pada peningkatan

kualitas produk, dilakukan demo produk yaitu pembuatan kue jajanan pasar dan roll cake. Jumlah peserta pelatihan 20 orang peserta usaha mikro di Aceh Barat. Setelah pelatihan diharapkan semua peserta mampu bersaing dengan pelaku usaha mikro kecil dan menengah lainnya yang ada di aceh, dan bisa meningkatkan perekonomian daerah serta kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Michael (Editor)., *The Personal and Training data book 1082*, London: Kogan Page, 1982
- Bowen, Howard., *Social responsibility of the Businessman*, New York: Harper, 1953.
- Cerami, Charles A., *How To Solve Management Problems Englewood Cliffs*, N.J.: Prentice, 1957.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara., <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>, *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*
- Drs.H.Malayu S.P.Hasibuan., *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Drs.Sofyan TSauri,MM., *Manajemen Sumber Daya Manusia*,: STAIN Jember Press, 2013.
- Nurmasari Widyastuti, S.Gz, M.Si.Med.et al. ,*Manajemen pelayanan makanan*, Yogyakarta : Penerbit K-Media, 2018
- Pigors, Paul., *Management of Human resources.*, New York: Mc Graw Hill, 1969.
- Prof.Dr.Sondang P. Siagian, MPA., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010
- Rizka Zulfikar,S.TP,MM., *Strategi Pengembangan UMKM dengan Mengatasi Permasalahan UMKM dalam Mendapatkan Kridit Usaha* : Makalah,[https// osf.io](https://osf.io)
- Veithzal, 2005, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Wahyudi, Bambang. 1991. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Suta.
- Warren Bennis, Jagdish Parikh dan Ronnie Lessem. 1995. Beyond, Leadership: *Balancing Economics, Ethics and Ecology*. London: Blackwell Publishers.
- Warren Bennis. 1996. *Menjadi Pemimpin dari Para Pemimpin, Rethinking the Future ed. Rowan Gibson*, terjemahan Hikmat, Kusumaningrat. Jakarta: PT Gramedia.